

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul '**Penerapan Metode Kisah dalam Menanamkan *Akhlaqul Karimah* Siswa di TPA Al-Qodar Jorong Kamang Bakti**'. Yang ditulis oleh **Retno Dwi Hayuningsih NIM : 2115079**, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Motivasi penulis dalam membahas permasalahan ini dilatar belakangi oleh kurangnya sikap *akhlaqul karimah* siswa di TPA Al-Qodar, maka dari itu guru mencetuskan untuk menjalankan program sore berkisah di TPA Al- yang bertujuan untuk menanamkan *akhlaqul karimah* siswa dengan bercerita tentang kisah-kisah Nabi dan mengambil ibrah dari cerita tersebut.. Program sore berkisah tersebut membutuhkan suatu metode agar tujuan kisah dapat tercapai. Metode tersebut adalah metode kisah atau sering disebut bercerita. Oleh karena itu seorang guru harus mampu menerapkan metode kisah ini dengan tepat sesuai standar dan langkah-langkah yang telah ditentukan supaya penanaman *akhlaqul karimah* dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai yang diharapkan.

Penulisan skripsi ini bahan atau data yang diperlukan dikumpulkan melalui penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah guru kelas tingkat Al-Qur'an, sedangkan yang menjadi informan pendukung adalah siswa tingkat Iqro' dan tingkat Al-Qur'an yang diambil secara acak.

Dari penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa penerapan metode kisah yang diterapkan oleh guru di TPA Al-Qodar belum berjalan sesuai prosedur yang berlaku. Penggunaan metode kisah dilaksanakan guru satu kali dalam seminggu setiap hari kamis dan hanya di dalam kelas. Dalam sore berkisah semua siswa TPA Al-Qodar wajib mengikuti. Saat bercerita guru telah membuat Rancangan Kegiatan Sore Berkisah yang seharusnya menjadi patokan saat bercerita. Di dalam rancangan kegiatan sore berkisah terdapat judul cerita yang akan diceritakan, tujuan atau manfaat cerita, media bercerita, pengelolaan kelas saat bercerita, menyimpulkan cerita dan mengadakan evaluasi. Rancangan kegiatan yang dibuat oleh guru tersebut sebenarnya sudah sesuai prosedur akan tetapi kenyataannya memang guru tidak berpatokan kepada rancangan sore berkisah yang telah dibuat. Cerita yang disajikan berupa kisah-kisah Nabi yang ada hubungannya dengan *akhlaqul karimah* seperti contoh kisah Rasulullah dan pengemis buta, pada saat menceritakan kisah tersebut guru tidak melakukan pengelolaan kelas dengan baik dan menyampaikan cerita dengan menggunakan media yang kurang tepat sehingga terkesan monoton.

Kata Kunci : Metode Kisah, *Akhlaqul Karimah*.